

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pemberian kompensasi terhadap kinerja pengurus Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompensasi di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh memiliki skor terendah yaitu 4 pada pemberian insentif dan bonus serta tunjangan. Artinya, kompensasi yang diberikan di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh masih dibawah kecukupan dari individu atau pengurus sekaligus pengelola dari Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh, sehingga kompensasi di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh harus ditingkatkan lagi guna meningkatkan kinerja pengurus yang nantinya akan meningkatkan hasil output berupa pendapatan pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh.
2. Kinerja pengurus di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh memiliki skor terendah yaitu 69 pada indikator mengatasi pekerjaan. Hal ini menjadi pelajaran bagi Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh untuk memperatikan dan memperbaiki kinerja dimana indikator tersebut penting untuk mendukung pelaksanaan kerja di koperasi
3. Upaya yang dapat dilakukan Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh untuk meningkatkan kinerja pengurus menjadi lebih baik lagi salah satunya adalah dengan memberikan kenaikan kompensasi dan bonus apabila mencapai

targetnya agar para pengurus memiliki motivasi kerja yang lebih baik lagi dalam menyelesaikan pekerjaannya

5.2 Saran - Saran

Melihat kinerja pengurus dari Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh yang dalam kategori cukup baik namun masih memiliki beberapa masalah dalam indikator tertentu maka, beberapa saran dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak pengurus atau pihak koperasi dimasa yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Disarankan kepada peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemberian kompensasi dalam meningkatkan kinerja pengurus.

2. Saran Praktis

Pemberian kompensasi di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh perlu diperhatikan dan dikaji ulang karena mengingat angka kompensasi yang ada tergolong rendah sehingga membuat pengurus merasa kurang nyaman dan akhirnya mempengaruhi kinerja mereka.